

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi lingkungan di Indonesia yang tidak lagi dianggap sebagai masalah yang terjadi secara alami, karena masalah lingkungan yang ditimbulkan disebabkan oleh faktor manusia jauh lebih besar dibandingkan dengan faktor alam terutama dalam hal masalah kebersihan lingkungan, dimana kebersihan lingkungan merupakan hal yang harus mendapat perhatian oleh manusia sebagai bagian dari masyarakat. Kehidupan manusia sangatlah bergantung dengan lingkungan, baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Oleh karena itu, sudah sepantasnya manusia harus menjaga kebersihan lingkungannya sendiri demi kelangsungan hidup yang lebih baik. Karena baik tidaknya suatu lingkungan hidup ditentukan oleh manusia itu sendiri. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kesadaran masyarakat dan aparat kelurahan dalam menjaga kebersihan lingkungan, kendala apa yang dihadapi masyarakat dan aparat kelurahan dalam menjaga kebersihan lingkungan dan upaya apa yang dilakukan oleh masyarakat dan aparat kelurahan dalam menjaga kebersihan lingkungan. *Grand theory* dalam penelitian ini menggunakan teori Sastrosupeno, Suprihadi (1984: 87) yakni “kesadaran lingkungan sangat penting, sebab dalam hal ini tumbillah semacam kesadaran tentang pentingnya memperhatikan lingkungan, dan itu berarti kesadaran tentang kedudukan manusia sebagai makhluk yang harus berhubungan dengan lingkungan dan alam sekitarnya”. Pemecahan dalam rumusan masalah ini digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat dan aparat kelurahan Sukapura, kecamatan Kiracondong, Bandung. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, studi literature dan studi dokumentasi. Hasil yang diperoleh selama penelitian yaitu: 1) Tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah, belum mencapai pada tingkat kesadaran yang timbul dari kehendak diri, 2) Berdasarkan hasil penelitian, kendala yang dihadapi dalam menjaga kebersihan lingkungan yaitu pendidikan di kelurahan Sukapura yang kebanyakan hanya lulusan SD sehingga menyebabkan masyarakat kurang memahami benar bagaimana dampak yang ditimbulkan jika tidak memperhatikan kebersihan diri sendiri maupun lingkungan, keterbatasan dana untuk penyediaan sarana dan prasarana, belum diterapkan secara maksimal Perda Kota Bandung No. 03 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban, Kebersihan dan Keindahan secara maksimal sehingga menyebabkan pengetahuan warga masyarakat terhadap Perda tersebut terbatas, dan yang paling penting yaitu kesibukan masyarakat yang lebih mementingkan urusan masing-masing. 3) Upaya-upaya yang telah dilakukan dari aparat kelurahan Sukapura yaitu yang pertama dengan menerapkan program pemerintah yaitu PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) kepada masyarakat, dimana dalam program PHBS tersebut diharapkan masyarakat dapat menerapkan pola hidup bersih sehingga masalah yang timbul dari segi lingkungan dan kesehatan dapat diminimalisir. Kedua, pihak kelurahan berusaha mensosialisasikan kepada masyarakat tentang pentingnya hidup bersih. Ketiga, pihak kelurahan juga mengadakan kegiatan Jumsih (Jum’at Bersih) yang dilaksanakan oleh aparat kelurahan dan semua masyarakat Sukapura.

Devy Riri Yuliyani, 2013

Kesadaran Masyarakat Dan Aparat Kelurahan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan (Studi Deskriptif di Sekitar Tempat Pembuangan Sementara, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiracondong, Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

This research is motivated by environmental conditions in Indonesia are no longer regarded as a problem that occurs naturally, because of the environmental problems caused due to the human factor is much larger than the natural factors, especially in terms of environmental hygiene problems, where the cleanliness of the environment is something that must receive attention by humans as part of the community. Human life is very dependent on the environment, both the natural environment and social environment. Therefore, it is appropriate that people should keep their own environment for better survival. Because whether or not an environment is determined by the man himself. Formulation of the problem in this research is how the level of public awareness and village officials in maintaining the cleanliness of the environment, what the constraints faced by the community and village officials in maintaining the cleanliness of the environment and what efforts are made by the community and village officials in keeping the environment clean. Grand theory in this study using the theory Sastrosupeno, Suprihadi (1984 : 87) that " environmental awareness is very important, because in this case tumbullah sort of awareness about the importance of attention to the environment, and that means awareness of the position of man as a creature who must be related to the environment and natural around it ". In the formulation of the problem -solving method used descriptive qualitative approach. Subjects in this study is a community and village officials Sukapura, Kiracondong district, Bandung. Data collection techniques gained through observation, interviews, literature studies and documentation. Results obtained during the study are: 1) The level of public awareness is still low, has not reached the level of consciousness arising from the will itself, 2) Based on the research results, problems encountered in maintaining the cleanliness of the environment in urban education Sukapura are mostly just graduated from elementary school thus causing less people to understand exactly how the impact if it does not pay attention to themselves as well as environmental hygiene, lack of funding for the provision of facilities and infrastructure, have not been implemented to the fullest regulation No. Bandung. 03 of 2005 on the Implementation Order, Cleanliness and Beauty of causing maximum knowledge of citizens against the law is limited, and the most important are busy people who are more concerned with their own business. 3) The efforts that have been made from village officials Sukapura is the first to implement the government's program PHBs (Clean and Healthy Behavior) to the public, in a program where PHBs are expected to implement the clean lifestyle so that problems that arise in terms of the environment and health can be minimized. Second, the urban village trying to disseminate to the public about the importance of clean living. Third, the urban village Jumsih also held the Friday (Net) which is implemented by village officials and all the people Sukapura.

Devy Riri Yuliyani, 2013

Kesadaran Masyarakat Dan Aparat Kelurahan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan (Studi Deskriptif di Sekitar Tempat Pembuangan Sementara, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiaracondong, Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu